

Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Sales Growth*, *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Anjali Ishvara Ksanti Sugitah
Universitas Buddhi Dharma
Email : tananjali12@gmail.com

ABSTRAK

Nilai Perusahaan merupakan suatu kondisi dimana perusahaan akan mendapat tingkat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Sales Growth*, *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah *Economic Value Added* (EVA), *Sales Growth*, *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 perusahaan yang termasuk dalam perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan property dan *real estate* berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *economic value added* (EVA) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar $0,080 > 0,05$, *sales growth* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar $0,498 > 0,05$, *return on equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, *debt to asset ratio* (DAR) secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dan secara simultan menunjukkan bahwa *economic value added* (EVA), *sales growth*, *return on equity* (ROE), dan *debt to asset ratio* (DAR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Economic Value Added*, *Sales Growth*, *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio*, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Bisnis yang berkembang pesat mendorong minat belajar investasi. Nilai perusahaan menjadi faktor penting bagi investor karena mencerminkan profitabilitas. Untuk menarik investor, perusahaan harus terus bertumbuh dan menerapkan strategi bisnis yang efektif. Dalam perusahaan *go public*, nilai tercermin dari harga saham, sementara bagi yang belum *go public*, nilai terlihat saat penjualan perusahaan dan prospek usahanya. Nilai perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang sahamnya (Nisa, 2017).

Banyak perusahaan yang tidak berhasil untuk memperoleh angka yang baik untuk nilai perusahaan. Salah satu penyebabnya adalah perusahaan kurang dalam rencana strategi usaha untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Untuk mendapat keuntungan, para investor harus bijak dalam memilih perusahaan yang baik, dengan cara melihat kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

Dalam upaya peningkatan kemakmuran pemegang saham, manajemen mengambil kebijakan yang membuat investor berkepentingan dengan analisis nilai perusahaan. Analisis tersebut memberikan manfaat informasi kepada investor untuk melihat prospek di masa depan dan menghasilkan keuntungan.

Industri property dan *real estate* mengalami dinamika ekonomi dalam periode 2020-2023 akibat pandemic dan pemulihan ekonomi yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Terdapat faktor ketidakpastian seperti kondisi sosial ekonomi, perusahaan teknologi dan kebijakan pemerintah di masa depan yang mempengaruhi *return*.

Profitabilitas bersifat likuid namun tidak *solvable* bagi perusahaan, sehingga manajemen perusahaan perlu memperhitungkan aspek-aspek yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dalam hal pendanaan dan kas keluar serta pengembalian.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan serta analisis menggunakan statistik.

Sampel

Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh data sebanyak 52 dari 13 perusahaan. Penelitian ini yakni *Economic Value Added*, *Sales Growth*, *Return on Equity* dan *Debt to Asset Ratio* melalui laporan keuangan yang dipublikasikan melalui link www.idx.co.id periode 2020-2023.

Pengumpulan Data

NO	KRITERIA	JUMLAH
1.	Perusahaan sub sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI selama tahun 2020 sampai dengan akhir tahun 2023.	63
2.	Dikurangi: Perusahaan sub sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan lengkap selama periode tahun 2020-2023	(8)
3.	Dikurangi: Perusahaan sub sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang mengalami kerugian selama periode tahun 2020-2023	(36)
4.	Dikurangi: Perusahaan sub sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang dollar	(2)
5.	Dikurangi: Data Outlier	(4)
	TOTAL SAMPEL	13
	PERIODE PENELITIAN	4
	TOTAL SAMPEL SELAMA 2020-2023	52

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)
 Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu, maka proses

seleksi berjumlah 52 yang menjadi sampel penelitian ini adalah 13 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai tahun 2023.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Data dalam penelitian ini di olah dengan menggunakan *software statistic* yaitu SPSS 25 (*Statistical Package for Social Science*).

Pengujian pada penelitian ini mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis.

Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Suatu ukuran yang menggambarkan kondisi kekuatan finansial perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam menghadapi daya saing dan prospek masa depan yang meningkat dan memberikan keuntungan. Pengukuran pada variabel terikat pada penelitian ini menggunakan *Tobin's Q*, yang artinya rasio pengukuran dari nilai suatu perusahaan yang dilihat dari hubungan antara nilai buku dan nilai pasar dari aktiva yang berwujud di perusahaan untuk mengukur apakah saham yang ada tergolong *undervalued* atau *overvalued*.

$$Tobin's Q = \frac{\text{Nilai Pasar Aset}}{\text{Nilai Buku Aset}}$$

Economic Value Added (EVA)

EVA adalah salah satu rasio yang mampu mengukur kinerja perusahaan dan nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dari waktu periode ke periode tertentu dengan menghitung laba yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya modal.

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charge}$$

Keterangan :

- NOPAT = Laba Bersih – Beban Pajak
- WACC = ((Tingkat Modal x Cost of Debt) x (1-Tingkat Pajak) + (Tingkat Modal&Ekuitas x Cost of Equity))
- Invested Capital = Total Liabilitas & Ekuitas – Total Hutang Jk.Pendek

Sales Growth

Indikator perusahaan yang menggambarkan peningkatan penjualan suatu produk di perusahaan dalam waktu periode tertentu. *Sales growth* disebut sebagai rasio pertumbuhan, dengan adanya *sales growth* meningkat maka perusahaan mampu mencapai target persentase yang diinginkan perusahaan sampai dengan peningkatan pendapatan penjualan.

$$Sales Growth = \frac{\text{Penjualan Terkini}}{\text{Penjualan Sebelumnya}} - 1$$

Return On Equity (ROE)

ROE merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba dari modal pemegang saham dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total modal pemegang saham yang hasilnya berupa persentase.

$$ROE = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Keterangan :

EAT = *Earning After Tax*

Debt To Asset Ratio (DAR)

DAR adalah rasio yang mengukur seberapa proposional total utang dibandingkan dengan total ekuitas atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat membiayai asetnya menggunakan utang. Semakin tinggi DAR, maka risiko finansial nya menjadi tinggi. Jika DAR rendah maka perusahaan dapat mengandalkan modal sendiri daripada utang.

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL

Berikut hasil perhitungan dari penelitian ini:
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviat
EVA	52	-197935	264811	-814756.135	6566
SG	52	-4484.00	45654.00	1504.1346	6879.9
ROE	52	3.00	1287.00	619.4808	334.3
DAR	52	789.00	6354.00	3708.9615	1432.1
NILAI PERUSAHAAN	52	3265.00	12728.00	7933.1346	2180.6
Valid N (listwise)	52				

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan yang terkecil diperoleh oleh PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) dengan nilai 0,3265 dan nilai perusahaan terbesar dimiliki oleh PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) dengan nilai 1,2728. Hasil *mean* yang terdapat pada variabel nilai perusahaan yaitu sebesar 7,9331 dan dengan standar deviasi pada variabel nilai perusahaan sebesar 2,1806 pada setiap data yang telah diteliti, artinya jika nilai *mean* > standar deviasi maka dalam variabel nilai perusahaan tidak mengalami instabilitas besar yang menunjukkan kondisi keuangan relatif stabil.

Hasil Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi data yang normal (Ghozali 2016, 154). Dalam penelitian ini, untuk membuktikan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, digunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Standar yang digunakan yaitu:

1. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal jika probabilitas uji Kolmogorov Smirnov > 0,05.
2. Jika nilai probabilitas uji Kolmogorov Smirnov < 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

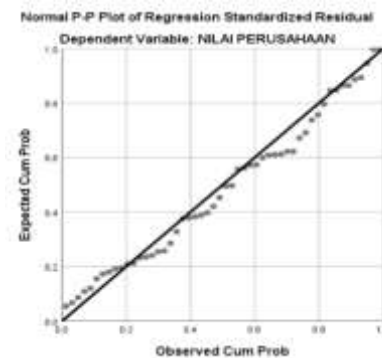
Unstandardized Residual		
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1611.958582
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,049
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikansi pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 dan nilainya di atas $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti data terdistribusi secara normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas
(PP Plot Uji Analisis Grafik)



Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Dengan melihat tampilan grafik normal PP Plot terlihat titik-titik menyebar tidak jauh dari sekitar garis diagonalnya, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi.

Untuk mendeteksi dengan cara melihat angka tolerance dan variance inflation factor (VIF) yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance > dari 0,10 dan VIF < 10 dapat diartikan tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian.
2. Jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10 maka diartikan terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EVA	.910	1.099
	SG	.972	1.029
	ROE	.875	1.142
	DAR	.821	1.218

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

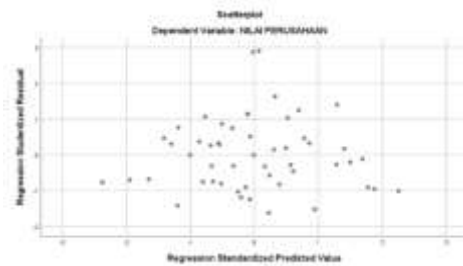
Hasil uji multikolonieritas menunjukkan tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih dari 10. Nilai VIF pada variabel Economic Value Added (EVA) sebesar 1,099, Sales Growth sebesar 1,029, Return On Asset (ROE) sebesar 1,142 dan Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 1,218. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Berikut ini adalah grafik plot hasil uji heterokedastisitas tersaji dalam gambar 4.2 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Terlihat pada tampilan gambar grafik scatterplots 4.2 bahwa titik-titik menyebar secara acak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Uji autokorelasi menunjukkan hasil yang dapat mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam analisis regresi.

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)
 Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,476

a. Predictors: (Constant), DAR, SG, EVA, ROE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukan bahwa hasil nilai uji Durbin-Watson sebesar 1.476, dimana nilai ini diantara -2 dan +2. Maka dapat disimpulkan model regresi penelitian ini terbebas dari autokorelasi karena $-2 < 1.741 < 2$.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.673 ^a	.454	.407

a. Predictors: (Constant), DAR, SG, EVA, ROE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Hasil Adjusted R2 sebesar 0,407 atau 40,7% nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel Economic Value Added (EVA), Sales Growth, Return On Asset (ROE) dan Debt to Asset Ratio (DAR) hanya mampu menjelaskan 40,7% terhadap nilai perusahaan, sedangkan 59,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang berada diluar variabel penelitian ini.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi antara variabel–variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama–sama (simultan).

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2841.131	952.750	
	EVA	-6.726	.000	-.203
	SG	-.024	.035	-.075
	ROE	3.884	.752	.595
	DAR	.719	.181	.472

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor–faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$\text{NILAI PERUSAHAAN} = 2841,131 - 6,726 \text{ EVA} - 0,024 \text{ SG} + 3,884 \text{ ROE} + 0,719 \text{ DAR} + e$$

Hasil Uji Parsial T (T dan Sig)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial T (T dan Sig)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2841.131	952.750		2.982	.005
	EVA	-6.726	.000	-.203	-1.792	.080
	SG	-.024	.035	-.075	-.682	.498
	ROE	3.884	.752	.595	5.167	.000
	DAR	.719	.181	.472	3.968	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

a. *Economic Value Added (EVA)* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.14 pada uji t diketahui bahwa Economic Value Added (EVA) memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari nilai α 0,05 ($0,080 > 0,05$) menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.14 pada uji t diketahui bahwa Sales Growth memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari nilai α 0,05 ($0,498 > 0,05$) menunjukkan bahwa Sales Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. *Return On Asset (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.14 pada uji t diketahui bahwa Return On Asset (ROE) memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai α 0.05 ($0.000 < 0.05$) menunjukkan bahwa Return On Asset (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.14 pada uji t diketahui bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai α 0.05 ($0.000 < 0.05$) menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Pengaruh Simultan F

Uji simultan F dalam penelitian ini menentukan apakah ada interaksi signifikansi antara variabel independen.

Tabel 4.15

Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109994852.0	4	27498713.01	9.753	.000 ^b
	Residual	132518934.0	47	2819551.788		
	Total	242513786.1	51			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), DAR, SG, EVA, ROE

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Dalam pengujian simultan (uji F) berdasarkan tabel 4.15 pada uji f diketahui bahwa *Economic Value Added (EVA)*, *Sales Growth*, *Return On Asset (ROE)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* memiliki $F(\text{tabel}) 2,57 < F(\text{hitung}) 9,753$ dan memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari nilai $\alpha 0.05$ ($0.000 < 0.05$) Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian H4 diterima yang artinya *Economic Value Added (EVA)*, *Sales Growth*, *Return On Asset (ROE)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

1. Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis H1 menunjukkan bahwa variabel *Economic Value Added (EVA)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Tabel 4.14 menunjukkan nilai tingkat signifikansi 0,080 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa *Economic Value Added (EVA)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalita, Enas, Herlina (2019) yang menunjukkan bahwa *Economic Value*

Added (EVA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini disebabkan bahwa manajemen seringkali tidak memperhitungkan EVA dalam annual report nya. Sehingga terdapat indikasi bahwa pengukuran kinerja perusahaan di Indonesia mengenai perhitungan EVA belum terlalu dikenal oleh perusahaan maupun para investor, akibatnya masih mengacu pada besarnya laba yang didapatkan daripada menambahkan perhitungan biaya perusahaan dalam mengeluarkan modal perusahaan.

2. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.14, hasil uji hipotesis H2 menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Tabel 4.14, menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,498 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H2 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Isti Handayani, Wuri Septi Handayani (2024) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan belum tentu mempengaruhi nilai perusahaan. Adanya kenaikan pertumbuhan penjualan tidak menjamin kenaikan laba bersih perusahaan sehingga indikasi lain seperti meningkatnya pajak tinggi serta biaya operasional yang harus dibayar.

3. Pengaruh *Return On Asset (ROE)* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.14, hasil uji hipotesis H3 menunjukkan bahwa

variabel Return On Asset (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Tabel 4.14, menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H3 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Return On Asset (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pardosi, Djaperi (2019), Agustin, Andayani (2021) yang menyatakan bahwa Return On Asset (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan Return On Asset (ROE), maka diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai ROE, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

4. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.14, hasil uji hipotesis H4 menunjukkan bahwa variabel Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Tabel 4.14, menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H4 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Made Agus Teja Dwipayana (2016), Intan Abriani Ayuningrum, Destina Paningrum, Anggit Dyah Kusumastuti (2021) yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa DAR menjadi pengukuran penting bagi perusahaan, karena utang merupakan sumber pendanaan bagi

perusahaan. Perusahaan dapat dengan bebas menggunakan arus kas yang berlebihan dengan tujuan menghindari investasi yang percuma dan utang yang tinggi dapat memberikan keyakinan akan asset perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan hasil analisa & pembahasan penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, sehingga didapatkan kesimpulan yaitu :

1. *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan bahwa EVA memiliki nilai $t(\text{tabel}) 2,01063 > t(\text{hitung}) -1,792$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari nilai $\alpha 0.05 (0.080 > 0.05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Sales Growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dijelaskan, *Sales Growth* memiliki nilai $t(\text{tabel}) 2,01063 < t(\text{hitung}) -0,682$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari nilai $\alpha 0.05 (0.498 > 0.05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji *Sales Growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. *Return On Asset* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan bahwa ROE memiliki nilai $t(\text{tabel}) 2,01063 < t(\text{hitung}) 5,167$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai $\alpha 0.05 (0.000 < 0.05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji *Return On Asset* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan bahwa DAR memiliki nilai $t(\text{tabel}) 2,01063 < t(\text{hitung}) 3,968$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai $\alpha 0.05 (0.000 < 0.05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil

uji *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. *Economic Value Added* (EVA), *Sales Growth*, *Return On Asset* (ROE) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan bahwa variabel independen yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Sales Growth*, *Return On Asset* (ROE) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai $F(\text{tabel}) 2,57 < F(\text{hitung}) 9,753$ dan memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari nilai $\alpha 0.05$ ($0.000 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji *Economic Value Added* (EVA), *Sales Growth*, *Return On Asset* (ROE) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

REFERENSI

- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. 2022. *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Jamaludin, Azahari, et al. "The Relationship Between Corporate Governance Transparency, Corporate Social Responsibility Transparency and Financial Transparency on The Performance of Public Listed Companies in Malaysia." *Library of Progress-Library Science, Information Technology & Computer* 44.3 (2024).
- Utomo, Nanang Ari, and Nisa Novia Avien Christy. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia." *Proceedings*. Vol. 1. No. 1. 2017.
- Cahyaningtyas, Arfianty Reka, and P. Basuki Hadiprajitno. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2015.
- Susianto, S. N. (2017). Pengaruh penerapan wajib IFRS, jenis industri, rugi, anak perusahaan, ukuran kap, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran komite audit terhadap audit report lag (ARL)(studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bei periode tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 152-178.
- Adisty, N. (2023). Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bei Tahun 2017-2021.
- Tobing, R. T. L., Prasetyo, T. J., & Azhar, R. (2022). Pengaruh Economic Value Added, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food dan Beverage. *E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship (EFEBE)*, 1(3), 327-333.
- Aripin, A. A. N., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Economic Value Added, Earning Per Share Debt To Total Asset Ratio Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA of Economics and Business*, 1(01).
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 13(1), 96-111.
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate

- Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 87-106.
- Dewi, A. (2022). *Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada Kelompok Jakarta Islamic Index* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal ilmu sosial, ekonomi dan hukum*, 4(1), 183-195.
- Manggale, N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Return on Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Anwar, S. (2019). The influence of ownership structure, asset structure, and earning volatility on debt policy in Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(1), 93-106.
- Simanjuntak, T. F., Siahaan, Y., Inrawan, A., & Supitriyani, S. (2019). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 49-57.
- Deffi, L. S. R., Cahyono, D., & Aspirand, R. M. (2020). Pengaruh enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure dan debt to asset ratio terhadap nilai perusahaan. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 147-162.
- Sunardi, K., Cornelius, T., & Kumala, M. D. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasional, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Ditengah Pandemi Covid-19. *Accounting Global Journal*, 5(1), 13-33
- Bustani, B. (2020). The effect of Return on Assets (roa), Net Profit Margin (npm), dividend payout ratio (dpr) and dividend yield (dy) on stock prices in the subsectors insurance company listed in indonesia stock exchange period 2015-2018. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(3), 170-178.
- Davidson, W. (2020). *Financial Statement Analysis: Basis for Management Advice*. Edisi Ketiga. USA: AICPA and CIMA.
- Fahmi, I., berdasarkan Standard, L. L. R. K., di Indonesia, A. K., Tania, P. A. J., & Utama, D. (2011). Laporan Keuangan.
- Sari, M., & Mildawati, T. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba:(Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Budiman, R. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Elex media komputindo.
- Isti Handayani, & Wuri Septi Handayani. (2024). Pengaruh Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan : (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Properties & Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023). *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(5), 310–327.

- Pardosi, E. M. H., & Djaperi, M. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan realestate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 20(1).
- Dwipayana, M. A. T., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Devidend Payout Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2008-2035.
- Ayuningrum, I. A., Paningrum, D., & Kusumastuti, A. D. (2021). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Firm Size, Return on Assets dan Sales Growth Terhadap Price to Book Value. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(1), 17-28.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi ke-1). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). ALFABETA.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (Cetakan ke). Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Cetakan ke). Grasindo.
- Hery. (2019). *Auditing: Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Grasindo.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi ke 2). Prenada Media.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sumangando, T. I., & Nangoi, G. B. (2015). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Penerimaan dan Pengembalian Barang Jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Ratahan. *EMBA*, Vol.3 No.2, Hal 448-457.
- Sulaiman, M.Y., & Sumantri, F.A. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2023), *Global Accounting: Vol. 3 No. 2* (2024): *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*
- Chandi, C.E., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021), *Global Accounting: Vol. 2 No. 1* (2023): *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*
- Octaviani, A.T., & Gultom, J.B. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2021), *Vol. 2 No. 2* (2023): *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*
- Gunawan, G., & Simbolon, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022, *Global Accounting: Vol. 3 No. 1* (2024): *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*
- Winata, J.M., & Aprilyanti, R. (2024). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas,

Likuiditas, Dan Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Perusahaan Energi
Subsektor Batubara Yang Terdaftar
Pada Bursa Efek Indonesia Periode
2019 – 2023 , Global Accounting: Vol.
3 No. 2 (2024): Global Accounting.